

ABSTRAK

Dalam penelitian ini dilakukan uji perbandingan metode *Tail-Immersion* dan *Hot Plate* dengan menggunakan obat analgesik Pethidin HCl pada mencit jantan. Pada metode *Tail-Immersion* digunakan alat *Tail-Immersion 'Waterbath'*, sedangkan pada metode *Hot Plate* digunakan alat *Hot Plate*. Mencit jantan dibagi menjadi 2 kelompok secara acak untuk masing-masing metode yaitu kelompok kontrol yang diberi larutan normal salin dan kelompok uji diberi Pethidin HCl 0,25% secara subkutan. Data yang diperoleh dari masing-masing metode dalam penelitian ini adalah waktu yang dibutuhkan oleh mencit jantan untuk memberikan respon akibat kemampuan dari alat *Tail-Immersion 'Waterbath'* dan alat *Hot Plate* untuk menghasilkan panas yang dapat dirasakan oleh mencit jantan. Data yang diperoleh dari kedua metode tersebut dianalisa secara statistik dengan uji Faktorial, dan didapat kesimpulan metode *Hot Plate* memiliki rentang waktu respon yang lebih lama dibanding *Tail-Immersion* sehingga mempermudah pengamatan.



ABSTRACT

In this research the comparison testing method *Tail-immersion* and *Hot Plate* is done using analgesic medicine Pethidin HCl in male mice. In *Tail-Immersion* method used *Tail-Immersion "Waterbath"* instrument, in other hand *Hot Plate* method used *Hot Plate* instrument. Male mice is divided into 2 groups randomly for each method. They are the control group which is given by normal saline liquid and the tested group is given Pethidin HCl 0,25% subcutaneously. Collected data from each method in this observation is the duration for the male mice to give respon as a result of the ability from the *Tail-Immersion "Waterbath"* instrument and *Hot Plate* instrument to produce the heater which can be felt by the male mice. The collecting data from the both method are analyzed statistically by Factorial testing, and the conclusion is *Hot Plate* method better than *Tail-Immersion* .

